

ABSTRAK

Hellen Chantya (01071210104)

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI OBAT BATUK PADA MAHASISWA PREKLINIK DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

(xiii + 66 halaman; 2 gambar; 8 tabel)

Latar Belakang: Sepuluh persen pasien yang mengunjungi dokter setiap tahun mengeluhkan batuk sebagai masalah utama. Swamedikasi merupakan bagian dari perawatan diri yang merujuk kepada pemilihan dan penggunaan obat yang aman dan bertanggung jawab, dilakukan oleh individu sendiri untuk mengobati penyakit atau gejala secara mandiri. Penelitian ini dilaksanakan terhadap mahasiswa kedokteran preklinik Universitas Pelita Harapan angkatan 2021, 2022, 2023, 2024. Penelitian serupa pernah dilakukan sebelumnya dengan hasil korelasi beragam. Mahasiswa kedokteran secara rutin menerima informasi kesehatan, sehingga diharapkan untuk memiliki perilaku baik dalam melakukan swamedikasi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat batuk pada mahasiswa kedokteran preklinik di Universitas Pelita Harapan.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang dengan tipe analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bagian pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat batuk. Hasil data penelitian dianalisa menggunakan SPSS 29 dan diuji secara statistik menggunakan metode Chi-square.

Hasil: Diperoleh hasil data 62,5% responden yang memiliki pengetahuan sangat baik memiliki perilaku yang sangat baik, dan 60,87% sampel dengan pengetahuan baik juga menunjukkan perilaku baik. Hasil uji chi-square memberikan $P\text{-value} = 0,033$ ($P\text{-value} < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat batuk. Nilai OR (95% CI) = 2,593 (1,058-6,354) pada sampel yang memiliki pengetahuan sangat baik terhadap sampel dengan pengetahuan baik.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat batuk.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, perilaku, swamedikasi, batuk

ABSTRACT

Hellen Chantya (01071210104)

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND BEHAVIOR OF COUGH MEDICATION IN SELF-MEDICATION AMONG PRECLINICAL STUDENTS AT FACULTY OF MEDICINE PELITA HARAPAN UNIVERSITY

(xiii + 66 pages; 2 figures; 8 tables)

Background: Ten percent of patients who visit a doctor each year complain of cough as the main problem. Self-medication is part of self-care which refers to the safe and responsible selection and use of medication, carried out by individuals themselves to treat diseases or symptoms they recognize independently. This research was carried out on Pelita Harapan University pre-clinical medical students class of 2021, 2022, 2023, 2024. Similar research has been carried out prior to this research, resulting in various correlation types. Medical students routinely receive health information, hence are expected to have good behavior in self-medication.

Objectives: To determine the relationship between the level of knowledge and cough medicine self-medication behavior among pre-clinical medical students at Universitas Pelita Harapan.

Methods: This study uses a cross-sectional study design with unpaired categorical comparative analytical type. The questionnaire used in this research includes sections on knowledge and self-medication behavior of cough medicines that have been validated. The results of the research data were analyzed using the SPSS 29 and tested statistically using the Chi-square method.

Results: The statistical test shows that 62,5% samples with very good prior knowledge exhibited very good behavior, while 60,87% samples with good prior knowledge also showed good behavior. The chi-square test resulted in a $P\text{-value} = 0,033$ ($P\text{-value} < 0.05$), indicating a significant relationship between knowledge and self-medication behavior for cough medicine. OR (95% CI) = 2,593 (1,058-6,354) towards samples with very good prior to have very good behavior compared to samples with good prior knowledge.

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and cough medicine self-medication behavior.

Keywords: Knowledge level, behavior, self-medication, cough